

## Transformasi Digital Pendidikan Islam Sebagai Upaya Membendung Dekadensi Moral

M. Umar Mahmudi<sup>1</sup>, Muhammad Hufron<sup>2</sup>

<sup>112</sup> UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Indonesia; m.umarmahmudi@mhs.uingusdur.ac.id,  
muhammadhufron@uingusdur.ac.id

Received: 01/11/2023

Revised: 21/11/2023

Accepted: 01/12/2023

### Abstract

Dekadensi moral yang menggejala akhir-akhir ini sudah sangat memprihatinkan. Penyimpangan sosial seperti bullying, pergaulan bebas, pencurian, tawuran, miras dan narkoba, social media anxiety sampai pada kasus kematian akibat kekerasan imbas dari ketidaksiapan generasi muda terhadap pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya dibidang informasi. Fenomena tersebut hendaknya ditanggulangi dengan berbagai upaya. Transformasi digital pendidikan islam salah satu alternatif yang dapat dilakukan untuk membendung gejala penyimpangan sosial karena dengannya dapat mengimbangi kemudahan akses berbagai konten negatif di era digital. Tujuan dari penelitian ini ialah mengedukasi kepada para pembaca terkait keharusan terjadinya transformasi pendidikan islam di era digital sebagai upaya merekonsiliasi dekadensi moral di Indonesia, dan membantu menyadari bahwa pendidikan adalah ruh dari sebuah peradaban yang maju. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik studi pustaka. Data diperoleh melalui tinjauan berbagai literatur seperti artikel ilmiah maupun buku yang berkaitan dengan tema yang dibahas, kemudian dianalisis dan dikembangkan menjadi tulisan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa transformasi digital dalam pendidikan islam merupakan keharusan sebagai upaya mengurangi dan bahkan menekan dekadensi moral pada generasi muda.

### Keywords

Transformasi Digital, Pendidikan Islam, Dekadensi Moral

### 1. PENDAHULUAN

Kompleksnya kehidupan manusia mendorong berbagai pihak untuk menciptakan media yang membantu dan memudahkan aktifitas keseharian sesuai fungsinya. Hal itulah sebagai pemicu lonjakan teknologi baik informasi, komunikasi dan bidang lainnya yang memberikan tantangan di era digital berimbas pada terpengaruhnya kehidupan di berbagai sisi. Penyesuaian-penyesuaian teknologi dikembangkan seiring dengan kebutuhan user era sekarang hingga fitur-fitur dalam suatu teknologi semakin hari kian canggih.

Kemudahan akses informasi oleh siapapun terutama generasi muda yang sekarang dikenal dengan generasi Z cenderung memiliki ketergantungan terhadap internet terutama



media sosial karena sejak kecil telah familiar dengan teknologi informasi terutama internet yang mengglobal. Keakraban mereka dengan internet yang didalamnya memuat berbagai konten positif maupun negatif berpengaruh terhadap perilaku dalam kehidupannya. Hal inilah yang semestinya mengkhawatirkan semua pihak jika tidak diimbangi dengan produksi aplikasi dan konten-konten yang dapat mengembalikan perilaku dan karakter yang baik sesuai fitrahnya.

Problematika di berbagai aspek terjadi akibat dari ketergantungan dan ketidakbijakan dalam akses informasi di internet imbas dari keharusan generasi muda yang akrab dengan gadget (smartphone) agar diakui eksistensinya dihadapan sesama. Perilaku menyimpang seperti tawuran, penyalahgunaan narkoba, bulliying, dan lainnya telah menggejala. Mereka juga cenderung individualistik dan kurang cakap membangun komunikasi di dunia nyata efek dari paparan konsumsi media internet yang terlalu lama hingga hilangnya jiwa sosial di dunia nyata sebagai pemicu tindakan penyimpangan sosial.

Kondisi psikologis remaja yang labil dan dalam fase pencarian jati diri seringkali tidak diimbangi dengan edukasi yang baik, disuguhi dengan berbagai konten dewasa dan budaya barat makin memperparah perilaku mereka hingga tidak jarang dijumpai kalimat tidak sopan, tidak senonoh, yang mengakibatkan cyberbulliying hingga pembunuhan di dunia nyata (Fathoni, 2023).

Berkaitan dengan fenomena dekadensi moral di Indonesia yang sangat kompleks, perlu adanya rekonsiliasi untuk menangani, membimbing dan mendidik yang tepat kepada generasi z. Usaha yang dirancang untuk menanggulangi permasalahan dekadensi moral tersebut dengan menanamkan pendidikan islam yang terdigitalisasi melalui berbagai platform media sosial yang aplikatif sebagai upaya menyediakan media untuk menyelami sebuah akibat dari suatu tindakan pada diri sendiri maupun orang lain dan masyarakat, serta mengukur kemampuan kepemimpinan berdasarkan nilai-nilai ajaran islam.

Tujuan dari penelitian ini ialah mengedukasi kepada para pembaca terkait keharusan terjadinya transformasi pendidikan islam di era digital sebagai upaya merekonsiliasi dekadensi moral di Indonesia, dan membantu menyadari bahwa pendidikan adalah ruh dari sebuah peradaban yang maju karena dengan penanaman nilai-nilai pendidikan (islam) yang terdigitalisasi melalui berbagai media khususnya media sosial dapat mudah diakses oleh semua insan.

## **2. METODE**

Metode kualitatif digunakan di dalam penelitian guna penulisan artikel ini. Sedangkan teknik yang digunakan adalah teknik library riset (Studi Kepustakaan). Tahapan penelitian yang dilalui yaitu: mengumpulkan bahan penelitian, membaca bahan kepustakaan, membuat catatan penelitian, mengolah catatan penelitian, dan menyimpulkan bahan yang dibahas dalam penelitian.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Efisiensi dan kemudahan dalam menyelesaikan pekerjaan sebagai salah satu pemicu pesatnya perkembangan teknologi berdampak besar pada kehidupan sosial masyarakat. Beragam teknologi ditawarkan baik dalam bentuk hardware maupun software menjadi magnet bagi setiap orang untuk menggunakan dan memanfaatkannya di setiap fase perkembangannya.

Di era digital, bertukar informasi secara online baik antara individu maupun mengakses informasi dari berbagai belahan dunia dapat dengan mudah dilakukan. Hadirnya smartphone dengan akses internet yang super cepat telah membawa kemajuan dalam teknologi yang semakin lama semakin canggih dengan pemanfaatan dan efisiensi yang maksimal. Kemudahan akses informasi apapun dan pekerjaan apapun dapat terbantu dengan kecanggihan teknologi ini. Namun, di sisi lain pesatnya perkembangan teknologi dapat membawa dampak negatif di berbagai aspek bagi penggunanya jika tidak diiringi dengan edukasi yang baik.

Menanamkan nilai-nilai positif yang membentuk pribadi berakhlak mulia, cerdas, bermanfaat bagi sesama sesuai tuntunan Islam serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa menjadi tujuan dari Pendidikan Islam memiliki peluang besar di era digital untuk bertransformasi ke arah digitalisasi baik dalam proses maupun aplikasinya. Penggunaan teknologi digital dalam pendidikan Islam berpeluang besar meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kualitas pendidikan Islam.

Teknologi dapat digunakan dalam bentuk multimedia, simulasi, atau game interaktif yang bisa menjadikan pembelajaran lebih menarik, mudah dipahami dan dimengerti, serta memperkaya pengalaman belajar siswa. Misalnya penggunaan media sosial yang di

dalamnya dimuat konten nilai-nilai pendidikan Islam akan lebih mudah diakses dan dipahaminya.

Kecanggihan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam kehidupan manusia. Kemudahan dalam mengakses informasi dan fasilitas teknologi telah membawa dampak positif yang besar. Namun, di sisi lain, teknologi digital juga membawa dampak negatif yang tidak dapat dihindari. Kemudahan akses kejahatan, ketergantungan pada teknologi digital, bahaya radiasi sinar pancaran ponsel, dan dekadensi moral pada anak-anak dan remaja (generasi muda) menjadi beberapa contoh dari dampak negatif yang timbul. Interaksi sosial juga mengalami perubahan, dimana orang bisa berhubungan tanpa harus bertemu langsung. Oleh karena itu, tantangan dalam pendidikan Islam di era digital ini adalah bagaimana mengajarkan anak-anak dan remaja untuk memanfaatkan teknologi digital secara bijak dan bertanggung jawab, serta menjaga etika dan moral dalam berinteraksi di dunia digital.

Teknologi digital memiliki tantangan lain yang perlu dihadapi, yaitu produk-produk yang didesain dengan cara tertentu dan menjadi status simbol bagi penggunanya. Banyak orang tertarik pada teknologi tinggi dan hal ini terkait dengan status sosial dan kemampuan ekonomi seseorang. Contohnya, ponsel yang harganya puluhan juta rupiah akan berbeda dengan yang harganya hanya satu juta rupiah. Oleh karena itu, kita perlu memahami dengan lebih dalam arah dan tujuan perkembangan teknologi digital saat ini, terutama terkait dengan penemuan aplikasi digital baru yang juga mendorong perkembangan desain produk. Namun, kita harus memahami bahwa teknologi digital telah menjadi bagian dari gaya hidup manusia dan harus dihadapi dengan cara yang tepat.

Tantangan sosial dan budaya menjadi hal yang perlu diatasi dalam pengadopsian teknologi digital dalam pendidikan Islam. Beberapa orang mungkin masih skeptis terhadap penggunaan teknologi digital dalam pendidikan, atau bahkan merasa tidak nyaman dengan penggunaan teknologi dalam konteks pendidikan Islam. Oleh karena itu, kesadaran dan keterampilan digital juga perlu ditingkatkan di kalangan pengelola pendidikan Islam dan masyarakat.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, Perlu strategi yang tepat dalam mengadopsi teknologi digital dan meningkatkan kesadaran serta keterampilan. Maka perlu bagi lembaga Pendidikan Islam untuk memberikan pendampingan khusus dalam penggunaan teknologi

digital dengan bijak dan kreatif. Pendampingan tersebut harus memberikan arahan tidak hanya tentang bagaimana menggunakannya, tetapi juga harus memperhatikan waktu yang tepat, memberikan rasa aman, dan menanamkan sifat tanggung jawab. Lembaga Pendidikan Islam juga harus menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi siswa, serta terus mendorong sikap saling menghormati dengan memberikan arahan tentang cara yang tepat dalam menggunakan teknologi digital (Triyanto, 2020).

Pendidikan Islam harus dapat memanfaatkan peluang yang ditawarkan oleh kemajuan teknologi digital saat ini. Dalam hal ini, teknologi digital harus digunakan untuk membentuk karakter manusia yang taat kepada Allah dan mampu mengatasi berbagai tantangan yang muncul dalam kehidupan, termasuk perkembangan teknologi digital yang semakin pesat saat ini (Arifah, 2020). Seperti yang diketahui, tujuan dari pendidikan Islam yakni membentuk manusia yang lebih sempurna dengan tujuan mendekatkan diri kepada Allah dan mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat (Khoirudin & Muslimah, 2021; Saputra et al., 2021). Kunci keberhasilan pendidikan Islam adalah menggunakan ilmu pengetahuan, yang akan membawa kebahagiaan di dunia dan mendekatkan diri kepada Allah untuk kebahagiaan yang sejati (Muttaqin & Normuslim, 2021). Pendidikan Islam banyak membahas tentang tujuan hidup manusia sebagai makhluk ciptaan dari Allah yang sempurna dan dilengkapi dengan akal (Hamdi & Musthofa, 2020). Tetapi, pengaruh besar dari kemajuan teknologi digital saat ini pada masyarakat membuat diperlukan adanya metodologi khusus dalam pendidikan Islam yang selalu diperbaharui dengan acuan Al-Quran dan Hadis sebagai pondasi utamanya. Hal ini ditekankan oleh Khoirudin dan Muslimah (2021) untuk mengakomodasi penggunaan teknologi digital dan memastikan kesesuaian nilai-nilai Islam dalam pendidikan, serta memadukan dengan nilai-nilai positif yang terkandung dalam teknologi digital saat ini. Untuk mencapai tujuan pendidikan berbasis nilai-nilai positif tersebut, diperlukan strategi pendidikan yang up-to-date dan relevan dengan zaman.

Digitalisasi nilai-nilai pendidikan islam merupakan hal yang harus dilakukan dalam upaya mengimbangi pesatnya konten-konten negatif yang begitu mudahnya dapat diakses semua kalangan, dari anak-anak, remaja, dewasa bahkan lansia sekalipun. Diantara manfaat dari digitalisasi pendidikan (islam) adalah:

- a. Digitalisasi pendidikan memungkinkan pengajar dan pelajar mendapatkan materi melalui platform digital. Hanya bermodal gadget dan internet, seluruh materi bisa didapatkan. Hal tersebut juga dapat mendorong pemerataan akses pendidikan. Pemanfaatan platform digital, seperti e-learning, media sosial dan lainnya menjadikan siswa berkebutuhan khusus bisa mendapatkan akses pendidikan yang setara dengan siswa lain.
- b. Belajar lebih fleksibel, digitalisasi membuat akses informasi tak terbatas ruang dan waktu. Hal ini memungkinkan siswa untuk belajar di mana dan kapan saja.
- c. Memperkaya pengalaman belajar karena dapat mengoptimalkan penggunaan platform dan media digital dalam memberikan materi. Pembelajaran interaktif dari video, animasi, dan simulasi dapat membantu siswa untuk memahami konsep sulit secara mudah ketimbang melalui buku. Dikemas secara menyenangkan, siswa dapat memperluas wawasan dan kreativitas dalam belajar dengan cara yang lebih inovatif. Hal tersebut pun bisa meningkatkan minat dan motivasi mereka untuk mempelajari materi secara lebih dalam.
- d. Mengurangi biaya pendidikan karena dapat menekan biaya pendidikan dari berbagai sisi. Dari sisi materi, misalnya, digitalisasi pendidikan yang menggunakan buku digital dan video pembelajaran daring memakan biaya lebih sedikit ketimbang buku cetak. Jika terdapat perubahan atau pemutakhiran, akses materi pun tetap murah dan mudah diakses karena tersedia secara daring. Digitalisasi pendidikan juga memungkinkan pengurangan biaya akomodasi bagi siswa. Dengan materi yang tersedia secara online, siswa dapat mengaksesnya tanpa harus mengeluarkan ongkos bepergian ke toko buku. Apabila diaplikasikan secara menyeluruh, digitalisasi juga bisa menghemat biaya operasional dan fasilitas pendidikan. Pasalnya, sejumlah fasilitas pendidikan dapat digantikan dengan media interaktif daring yang bisa diakses dengan mudah dari rumah.
- e. Digitalisasi pendidikan (islam) pada akhirnya mampu mengimbangi kuantitas konten negatif sehingga semakin banyak konten nilai pendidikan islam yang dapat dengan mudah diakses akan mengembalikan fitrah moral generasi muda dan menurunkan dekadensi moral yang menjangkitinya.

#### 4. KESIMPULAN

Digitalisasi nilai-nilai Pendidikan Islam sudah seharusnya dilakukan di era digital saat ini. Pendidikan Islam memiliki tujuan utama untuk membentuk karakter manusia yang patuh pada Allah, mampu menghadapi tantangan kehidupan di dunia, dan mencapai kesempurnaan manusia di dunia dan akhirat. Oleh karena itu, metode pendidikan Islam yang digunakan haruslah didasarkan pada Al-Quran dan Hadis sebagai landasan utama, serta menggabungkan nilai-nilai positif dari teknologi digital yang ada saat ini. Strategi pendidikan yang kekinian juga diperlukan untuk menggali tujuan pendidikan berbasis nilai-nilai positif tersebut. Selain itu, lembaga pendidikan Islam perlu menyediakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi siswa dalam penggunaan teknologi digital secara bijak dan kreatif, serta memberikan arahan mengenai waktu yang tepat, rasa aman, dan tanggung jawab dalam penggunaannya. Jika upaya tersebut dapat dilakukan maka niscaya gejala dekadensi moral generasi muda dapat direkonsiliasi.

#### REFERENCES

- Abdullah, M. A. (2020). *Mendialogkan Nalar Agama Dan Sains Modern Di Tengah Pandemi Covid-19*. Maarif, 15(1), 11–39.
- Abubakar, A., & Ngelimun, N. (2019). *Psikologi Perkembangan (Konsep Dasar Pengembangan Kreativitas Anak)*. K-Media.
- Danuri, M. (2019). *Perkembangan Dan Transformasi Teknologi Digital*. Jurnal Ilmiah Infokam, 15(2).
- Fathoni, A. (2015). *Konsep Manajemen Pendidikan Islam Perspektif Al-Qur'an*. Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam, 5(2).
- Fathoni, T. (2023). Mengintegrasikan Konsep Vygotsky dalam Pendidikan Islam: Upaya Orang Tua dalam Memaksimalkan Potensi Anak. *Muaddib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 31–38.
- Hamdi, S., & Musthofa, K. (2020). *Menghadirkan Konsep Hifz Al-Irdi Dalam Bermedia Sosial: Upaya Menyikapi Asusila Abu-Abu Di Youtube*. El Madani: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi Islam, 1(02), 141–162.
- Muslimah, M. (2016). *Nilai Religious Culture Di Lembaga Pendidikan*. Aswaja Pressindo.
- Muttaqin, A., & Normuslim, N. (2021). *Pesan-Pesan Pendidikan Ibadah (Telaah Novel Sang Pencerah)* Karya Akmal Nasery Basral. Jurnal Ptk Dan Pendidikan, 7(1).
- <https://www.kompasiana.com/ainimasruroh/6049d42d8ede4868821edcd2/waspada-social-media-anxiety-disorder-yang-bisa-mengintaimu>. 11 Maret 2021 15:49

<https://kemenag.go.id/wawancara/transformasi-digital-dan-ikhtiar-membangun-madrasah-sebagai-wajah-peradaban-indonesia-t071in>. 2 Juni 2022 · 19:36 WIB

<https://www.kompas.com/edu/read/2023/06/02/141700271/apa-manfaat-digitalisasi-dunia-pendidikan->. 02/06/2023, 14:17 WIB

<https://sohib.indonesiabaik.id/article/membuka-jendela-baru-bagi-generasi-mendatang-lewat-transformasi-digital-sektor-pendidikan-> . 22 Mei 2023 Pukul 00.13 WIB.

<https://retizen.republika.co.id/posts/210104/transformati-digital-sebagai-upaya-peningkatan-kualitas-pendidikan>. 09 Apr 2023 00:17 WIB.

<https://pusdatin.kemdikbud.go.id/menuju-transformasi-digital-pendidikan-indonesia/> 12 Agustus 2020.

<https://digitalbisa.id/artikel/manfaat-dan-tantangan-transformasi-digital-sektor-pendidikan-VyuWc>.  
26 Feb 2022 12.00 WIB